

Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan: Studi Penggunaan Metode Fonik pada Kelompok A

Wulidatur Rohma

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Korespondensi: wulidatulrohma@gmail.com

Histori Artikel: Diterima: 17 Mei, 2024 | Revisi: 07 Juni, 2024 | Tersedia online: 24 Juli, 2024

Abstract

This study examines early reading ability stimulation through the phonic method in Group A at PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, Ambulu, Jember. It aims to describe teachers' efforts and identify supporting and inhibiting factors in implementing this method. Using a qualitative case study approach, data were collected through observation, interviews, and documentation from the school principal and Group A teachers. The study found that teachers used various techniques, including tactile letter cards, sand writing, and phoneme songs. Supporting factors included learning media and infrastructure, while inhibiting factors involved time constraints, expensive materials, and children's need for guidance. The research concludes that the phonic method, despite challenges, can effectively stimulate early reading abilities when implemented with appropriate strategies and resources.

Keywords: teacher efforts, phonic method, early reading.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji stimulasi kemampuan membaca awal melalui metode fonik pada Kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh, Ambulu, Jember. Tujuannya adalah mendeskripsikan upaya guru dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode ini. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari kepala sekolah dan guru Kelompok A. Penelitian menemukan bahwa guru

menggunakan berbagai teknik, termasuk kartu huruf raba, menulis di pasir, dan lagu fonem. Faktor pendukung meliputi media pembelajaran dan prasarana, sementara faktor penghambat melibatkan keterbatasan waktu, materi yang mahal, dan kebutuhan anak akan bimbingan. Penelitian menyimpulkan bahwa metode fonik, meskipun ada tantangan, dapat secara efektif menstimulasi kemampuan membaca awal jika diterapkan dengan strategi dan sumber daya yang tepat.

Kata Kunci: Upaya guru, metode fonik, membaca awal.

Pendahuluan

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus selalu distimulasi oleh guru dengan cara mengenalkan membaca pada anak. Perlunya kita sebagai orangtua maupun guru menyadari akan pentingnya mengenalkan bunyi huruf terlebih dulu kepada anak sebelum proses pengenalan membaca. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya metode yang tepat yaitu dengan menggunakan metode fonik.

Menurut Rianto metode fonik merupakan suatu metode mengajar membaca yang berkaitan dengan bunyi. Dimana huruf ini terdiri dari huruf vokal dan konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat. Dengan metode ini anak usia dini dapat mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca, yang dikenalkan dengan cara membunyikan bunyi huruf pada kartu huruf, kartu gambar sesuai perintah guru, misalnya huruf “a” pada kata apel atau anggur, huruf “b” pada benda bola, huruf “c” pada kata cicak atau capung, dan seterusnya.¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak di PAUD tersebut kurang baik. Karena anak-anak suka terbalik ketika diajari menulis huruf vokal a,i,u,e,o, maupun ketika anak diminta melingkari huruf vokal yang ada pada lembar kerjanya.² Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu guru, Ibu Azizah mengatakan bahwa permasalahan yang beliau alami selama berada di dalam kelas yaitu ketika dikenalkan bentuk dan bunyi huruf sebagai modal awal untuk menunjang membaca permulaan pada anak memunculkan respon yang berbeda-beda

¹ Yuniarini Kuspita Sari and Edy Rianto, “Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A,” *Jurnal PAUD Teratai* 05, no. 02 (2016): 34–38.

² “Observasi latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja” (PAUD Az-Zahroh, September 12, 2022).

dari setiap anak. Menurutny ada anak yang mudah mengingat bentuk huruf yang telah beliau ajarkan, namun ada pula anak yang kurang memahami bentuk hurufnya. Hal ini disebabkan karena anak kurang fokus ketika berada di dalam kelas, sehingga guru dan kepala sekolah berkoordinasi untuk mencari solusi atas permasalahan ini.³

Ibu Andri pun selaku kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh mengatakan bahwa beliau telah menemukan metode yang tepat untuk mengenalkan bentuk maupun bunyi huruf pada anak yaitu melalui metode fonik, karena metode fonik ini merupakan metode yang menyenangkan jika diterapkan pada anak usia dini. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pelaksanaannya pun metode fonik ini menggunakan pasir sebagai media pembelajaran, sehingga nantinya anak akan lebih mudah untuk mengingat bentuk huruf yang sedang ia pelajari. Ibu Andri juga menambahkan pendapatnya, bahwa langkah-langkah dalam penerapan metode fonik ini terdiri dari: mengenalkan huruf dan bunyi, bernyanyi lagu fonik, meraba huruf, mencari kata di buku dan lingkungan sekitar. Dalam mengenalkan huruf pun harus dimulai dari huruf-huruf vokal a, i, u, o, e serta huruf-huruf konsonan yang sering diucapkan oleh anak yaitu m, b, p. Langkah kedua yaitu menyanyi lagu fonik contohnya saja: mawar merah mekar em (diulang 3 kali) em bunyi huruf “m”, kemudian huruf konsonan “m” tersebut digabungkan dengan huruf vokal “a” maka berbunyi “ma”, jika suku kata “ma” digabung dengan suku kata yang sama yaitu “ma” maka akan berbunyi menjadi kata “mama” sehingga menghasilkan kata-kata yang bermakna.⁴

Penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca dengan Metode Fonik telah banyak dilakukan sebelumnya, di antaranya oleh Farhatun Naura,⁵ Mawaddah Ulya,⁶ Marietta Annisa Wahdini,⁷ I Made Andnyana,⁸

³ Ning Azizah, Wawancara, July 6, 2022.

⁴ Andriati Komala, Wawancara, July 6, 2022.

⁵ Farhatun Naura, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzle Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar” (Skripsi, UIN AR-RANIRY, 2021), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17551/>.

⁶ Mawaddah Ulya, Rita Mahriza, and Siti Habsari Pratiwi, “The Phonic Method for Improving Students’ Speaking Ability,” *Atfalunā Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (June 30, 2021): 21–30, <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v4i1.2859>.

⁷ Marietta Annisa Wahdini, “Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan” (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2022), <https://digilib.uinsa.ac.id/53394/>.

⁸ I Made Adnyana, “Pengembangan Media Literasi Fonik Digital Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di Sekolah Bilingual Multikultural” (Tesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2023), <https://repo.undiksha.ac.id/15948/>.

Riris Fiana Hidayati,⁹ Jarniah.¹⁰ Dari beberapa kajian tersebut, posisi tulisan ini adalah untuk melihat bagaimana upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Untuk menggambarkan upaya guru maupun faktor pendukung & penghambat guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD tersebut. Jenis penelitian studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode fonik dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Adapun lokasi penelitian berada di Lembaga PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Desa Tutul Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis model Miles Hubberman & Saldana yaitu: kondensasi data, display data, & verifikasi data (kesimpulan).¹¹ Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber & triangulasi teknik.

Hasil dan Diskusi

Stimulasi Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Fonik di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di dalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu:

1. Mengenalkan huruf & bunyi melalui kartu huruf raba
2. Membaca gambar huruf

⁹ Riris Fiana Hidayati, "Penerapan Keterampilan Membaca Melalui Metode Fonik Dalam Kegiatan Stimulasi Bahasa di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan" (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2023), <http://etheses.iainmadura.ac.id/6321/>.

¹⁰ Jarniah Jarniah, "Efektivitas Penggunaan Metode Fonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Kelas III Di SLB Negeri 1 Tapin," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (November 14, 2023): 209–17, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1794>.

¹¹ Miles Matthew B, Huberman A Michael, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (United States: Sage Publications, 2014).

3. Mencari padanan huruf
4. Membaca kartu fonem lembar apel
5. Mencari bunyi pada kata dengan lagu Cicak di Dinding
6. Menyanyikan lagu fonem A
7. Mencari bunyi A pada nama benda

Sedangkan menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti di dalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu:

1. Pengenalan huruf dan bunyi melalui kartu huruf raba
2. Latihan menulis huruf vokal diatas pasir
3. Menyebutkan kata yang ada bunyi huruf vokalnya
4. Mencari huruf vokal pada buku cerita
5. Latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja siswa
6. Engram fonik sambil menyanyikan lagu fonem
7. Latihan membaca menggunakan kartu fonem

Gambar 1: pengenalan huruf, memaca fonem, menulis di atas pasir



Menurut Vidya upaya guru dalam mengenalkan huruf dan bunyi pada anak yaitu:¹²

1. Mengenalkan huruf dan bunyi melalui kegiatan bernyanyi.
2. Mengenalkan huruf dan bunyi melalui huruf raba.
3. Mengenali bunyi huruf dalam kata dengan kotak objek.

Menurut Tarigan kemampuan membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan keterampilan pengenalan unsur linguistik, pengenalan huruf dan keterampilan yang bersifat pemahaman.¹³ Sedangkan menurut Dalman membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat.¹⁴ Membaca permulaan juga menekankan pada “menyuarakan” kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Menurut Steinberg dalam Maulinawati, dkk membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.¹⁵

Kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan atau kesanggupan anak untuk mengenal simbol-simbol dan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, huruf-huruf tersebut adalah huruf konsonan (b, d, k, l, m, p, s) dan huruf vokal (a, e, i, o, u) sebagai pondasi untuk melanjutkan ke tahap

¹² Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori* (Sleman: B first, 2017), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=cVw9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=Paramita,+Vidya+Dwina.+2018.+Jatuh+Hati+pada+Montessori.+Bandung:+Mizan++Media+Utama.&ots=9UYkGszwIY&sig=2JYPtP3MW3AFQr5Ity67grZlw>.

¹³ Hendrik Guntur Tarigan, *BERBICARA: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Rev.) (Bandung: PT. Angkasa, 2015).

¹⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

¹⁵ Maulinawati, Lina Amelia, and Rismawati, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2020), <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/64>.

membaca.¹⁶ Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar
- b) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa
- c) Memperkenalkan dan melatih anak agar mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu
- d) Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau dituliskannya dan juga mengingatnya dengan baik
- e) Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.¹⁷

Membaca permulaan memiliki beberapa ciri, antara lain:

- a) Prosesnya konstruktif
- b) Harus lancar
- c) Harus dilakukan dengan strategi yang tepat
- d) Memerlukan motivasi
- e) Keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.¹⁸

Menurut Supriyadi, dkk dalam Muammar menjelaskan bahwa, seorang guru ketika ingin mengajarkan membaca permulaan kepada anak harus memperhatikan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Latihan lafal, baik vokal maupun konsonan
2. Latihan nada/lagu ucapan
3. Latihan penguasaan tanda-tanda baca
4. Latihan pengelompokan kata/frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman)
5. Latihan kecepatan mata
6. Latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).¹⁹

Metode bunyi adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran metode membaca permulaan dengan cara menyuarakan huruf konsonan dengan bantuan bunyi vokal tengah (pepet) [ə] atau vokal depan sedang [e]. Dalam bentuk tulisan (grafem), kedua bunyi bahasa tersebut dilambangkan

¹⁶ Shima Dewi Fauziah, "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro" (Skripsi, Metro, IAIN Metro, 2018), <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/715/>.

¹⁷ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*, II, Cet. 3 (Surakarta: UNS Press, 2008).

¹⁸ Muammar Mustikawati, "Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar," *Mataram: Sanabil*, 2020.

¹⁹ Mustikawati.

sama, yaitu huruf /e/. Metode bunyi berbeda dengan metode abjad. Perbedaananya terletak pada pengucapan huruf. Pada metode bunyi huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya, sedangkan metode abjad huruf diucapkan sebagai abjad. Contoh metode bunyi: [a], [eb], [ec], dan seterusnya, sedangkan contoh metode abjad: /a/, /be/, /ce/, dan seterusnya.²⁰

Menurut Ardyanti Metode fonik memberikan suatu dasar bagi anak-anak dalam lafal yang berbeda-beda dari masing-masing simbol huruf. Sehingga dapat disampaikan bahwa metode ini dapat berfungsi sebagai berikut:

- a) Memperjelas penangkapan informasi dari guru kepada anak, sehingga proses dan hasil belajar akan lancar serta meningkat.
- b) Metode ini dapat meningkatkan dan mengarahkan anak untuk belajar membaca.
- c) Membuat anak lebih aktif selama beraktivitas atau berkegiatan di kelas.²¹

Metode bunyi ini memiliki kelebihan yaitu:

- a) Siswa mampu mengenal tingkatan bahasa paling sederhana
- b) Siswa dapat menghafal bunyi huruf yang dibacanya
- c) Siswa dapat meraba huruf, sehingga dapat mengerti tentang penulisan huruf yang tepat
- d) Siswa dapat mengembangkan beberapa aspek pengembangan bahasa lainnya.²²

Metode bunyi ini juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a) Siswa kesulitan dengan huruf baru karena terbiasa menghafal
- b) Siswa kesulitan membunyikan diftong (vokal rangkap) karena tidak terdapat dalam abjad
- c) Metode ini bertentangan dengan metode inkuiri yang menekankan menemukan sendiri oleh siswa
- d) Siswa kesulitan mengeja
- e) Siswa kesulitan membunyikan secara spontan.

²⁰ Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*.

²¹ W. Ardyanti, "Penggunaan Metode Fonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 di SD N Jagamansan 1" (Skripsi, Sleman, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

²² Sari and Rianto, "Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A."

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di dalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang faktor pendukung dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu:

1. Kartu raba
2. Media pasir
3. Kartu fonem bahasa Indonesia
4. Buku latihan membaca “Aku Suka Membaca”
5. Buku latihan menulis “Aku Bisa Menulis”
6. Buku panduan menulis “CBI Fonik Tingkat Dasar”
7. VCD Player “Lagu Fonem CBI Fonik”
8. Kepala sekolah mengadakan pelatihan terkait penerapan metode fonik, dengan mengundang pelopor atau ahlinya fonik yaitu: Ibu Sumarti M. Thahir

Sedangkan menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti di dalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang faktor pendukung dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu:

1. Kartu huruf raba
2. Media pasir
3. Buku cerita
4. Buku “Panduan Menulis CBI Fonik”
5. VCD Player “Lagu Fonem CBI Fonik”
6. Kartu fonem Bahasa Indonesia
7. Buku “Aku Suka Membaca”
8. Buku “Aku Bisa Menulis”
9. LKS fonik “bunyi huruf b”
10. LKS fonik “bunyi huruf p”
11. LKS fonik “bunyi huruf ma”.²³

²³ “Observasi faktor pendukung metode fonik kelompok A” (PAUD Az-Zahroh, September 16, 2022).

Gambar 2: Buku VCD Player, Kartu fonem, Panduan Menulis CBI Fonik, Lagu Fonem CBI Fonik, LKS Bahasa Indonesia



Kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini ini menurut Indah Wahyuni, dapat dikembangkan melalui pengenalan konsep dasar literasi seperti pengenalan konsep membaca, menulis dan berhitung, dengan tujuan supaya anak dapat dengan mudah menerima konsep yang lebih rumit di sekolah jenjang berikutnya, yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan literasi itu sendiri menurut Indah Wahyuni, maknanya melek membaca, menulis, dan numerik.²⁴

Secara teoretis faktor-faktor pendukung minat baca yaitu:

1. Tujuan & manfaat yang diperoleh setelah membaca
2. Tersedianya sarana buku bacaan atau referensi
3. Faktor guru atau dosen

²⁴ Indah Wahyuni, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5840-49, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>.

4. Faktor jenis kelamin
5. Saran sesama teman baca.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di dalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang faktor penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu:

1. Membutuhkan waktu cukup lama dalam penerapannya, untuk 1 huruf vokal saja memerlukan waktu 2 minggu
2. Media maupun alat-alat yang digunakan untuk belajar fonik mahal harganya
3. Media atau alat foniknya tidak diperjualbelikan secara bebas.²⁶

Sedangkan menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti di dalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang faktor penghambat dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Kec. Ambulu Kab. Jember yaitu:

1. Anak masih perlu arahan dari guru pada saat diminta untuk menuliskan huruf vokal diatas pasir secara bergantian
2. Anak belum begitu paham pada saat diminta guru untuk menyebutkan kata yang ada huruf vokalnya.²⁷

Gambar 3: Buku cerita, media pasir, proses pembelajaran fonik



²⁵ Emi Tri Mulyani, "Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari Di Perpustakaan Isi Surakarta," *Libraria Jurnal Perpustakaan by Perpustakaan STAIN Kudus* 6, no. 2 (2018): 387-404.

²⁶ Ning Azizah, Wawancara, September 16, 2022.

²⁷ "Observasi faktor penghambat metode fonik kelompok A" (PAUD Az-Zahroh, September 19, 2022).

Diskusi: Urgensi Pembelajaran Fonik

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya metode fonik dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Upaya guru yang teridentifikasi sejalan dengan pendapat Vidya Dwina Paramita (2018) yang menekankan pentingnya mengenalkan huruf dan bunyi melalui kegiatan bernyanyi, huruf raba, dan pengenalan bunyi huruf dalam kata.

Penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti kartu huruf raba dan media pasir, mendukung teori Ardyanti (2015) yang menyatakan bahwa metode fonik dapat memperjelas penangkapan informasi dan meningkatkan keaktifan anak dalam belajar. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Rianto (2016) tentang kelebihan metode bunyi yang memungkinkan siswa mengenal tingkatan bahasa paling sederhana dan mengembangkan aspek pengembangan bahasa lainnya.

Faktor pendukung yang ditemukan, terutama ketersediaan media pembelajaran yang beragam, sejalan dengan teori Emi Tri Mulyani (2018) tentang faktor-faktor pendukung minat baca, khususnya tersedianya sarana buku bacaan atau referensi. Pelatihan guru yang diadakan juga menunjukkan pentingnya faktor guru dalam mendukung pembelajaran, sebagaimana disebutkan oleh Mulyani.

Namun, faktor penghambat seperti waktu yang lama dalam penerapan dan biaya media yang mahal menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi metode fonik. Hal ini selaras dengan kekurangan metode bunyi yang diungkapkan oleh Rianto (2016), seperti kesulitan siswa dengan huruf baru dan dalam membunyikan secara spontan.

Temuan bahwa anak masih memerlukan arahan guru mendukung pendapat Dalman (2014) yang menekankan pentingnya melatih anak agar mampu membaca dengan lancar sebelum memasuki tahap membaca lanjutan. Ini juga sejalan dengan tahapan pengajaran membaca permulaan yang diuraikan oleh Muammar (2020), terutama dalam hal latihan lafal dan penguasaan tanda-tanda baca.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat argumen Indah Wahyuni (2022) tentang pentingnya pengembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini melalui pengenalan konsep dasar literasi. Metode fonik yang diterapkan di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh menunjukkan upaya konkret dalam mempersiapkan anak untuk konsep yang lebih rumit di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh Ambulu Jember, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode fonik menunjukkan hasil yang menjanjikan. Upaya guru yang meliputi penggunaan kartu huruf raba, latihan menulis di atas pasir, dan berbagai aktivitas lainnya mencerminkan pendekatan multisensori yang efektif dalam pembelajaran membaca permulaan.

Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan metode yang bervariasi dan interaktif dalam pengajaran literasi awal, sesuai dengan teori perkembangan kognitif dan bahasa anak usia dini. Penerapan metode fonik tidak hanya memfasilitasi pengenalan huruf dan bunyi, tetapi juga mendorong perkembangan keterampilan motorik halus dan kesadaran fonologis anak.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga PAUD, khususnya yang berbasis Islam terpadu, perlu mempertimbangkan adopsi metode fonik sebagai strategi utama dalam pengajaran membaca permulaan. Namun, tantangan seperti kebutuhan waktu yang panjang dan biaya media yang tinggi perlu diatasi melalui perencanaan yang matang dan alokasi sumber daya yang tepat.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat argumen tentang efektivitas pendekatan fonik dalam pembelajaran membaca awal, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia. Temuan ini juga membuka peluang untuk pengembangan teori baru yang mengintegrasikan metode fonik dengan nilai-nilai pendidikan Islam terpadu.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi longitudinal guna mengukur dampak jangka panjang dari penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi anak. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih terjangkau dapat menjadi fokus penelitian untuk mengatasi kendala biaya dalam implementasi metode ini. Akhirnya, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidik, peneliti, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan konteks lokal, demi meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Daftar Pustaka

Adnyana, I Made. "Pengembangan Media Literasi Fonik Digital Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I

- Di Sekolah Bilingual Multikultural.” Tesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2023. <https://repo.undiksha.ac.id/15948/>.
- Ardyanti, W. “Penggunaan Metode Fonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 di SD N Jagamansan 1.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Azizah, Ning. Wawancara, July 6, 2022.
- . Wawancara, September 16, 2022.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Fauziah, Shima Dewi. “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.” Skripsi, IAIN Metro, 2018. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/715/>.
- Hidayati, Riris Fiana. “Penerapan Keterampilan Membaca Melalui Metode Fonik Dalam Kegiatan Stimulasi Bahasa Di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan.” PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2023. <http://etheses.iainmadura.ac.id/6321/>.
- Jarniah, Jarniah. “Efektivitas Penggunaan Metode Fonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Kelas III Di SLB Negeri 1 Tapin.” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (November 14, 2023): 209–17. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1794>.
- Komala, Andriati. Wawancara, July 6, 2022.
- Matthew B, Miles, Huberman A Michael, and Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. United States: Sage Publications, 2014.
- Maulinawati, Lina Amelia, and Rismawati. “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2020). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/64>.
- Mulyani, Emi Tri. “Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari Di Perpustakaan Isi Surakarta.” *Libraria Jurnal Perpustakaan by Perpustakaan STAIN Kudus* 6, no. 2 (2018): 387–404.
- Mustikawati, Muammar. “Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar.” *Mataram: Sanabil*, 2020.
- Naura, Farhatun. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzle Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar.” Skripsi, UIN AR-RANIRY, 2021. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17551/>.
- “Observasi faktor pendukung metode fonik kelompok A.” PAUD Az-Zahroh, September 16, 2022.

- “Observasi faktor penghambat metode fonik kelompok A.” PAUD Az-Zahroh, September 19, 2022.
- “Observasi latihan menulis huruf vokal pada lembar kerja.” PAUD Az-Zahroh, September 12, 2022.
- Paramita, Vidya Dwina. *Jatuh Hati Pada Montessori*. Sleman: B first, 2017. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=cVw9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=Paramita,+Vidya+Dwina.+2018.+Jatuh+Hati+pada+Montessori.+Bandung:+Mizan++Media+Utama.&ots=9UYkGszwIY&sig=2JYPtP3MW3AFQr5ItY67grZlw>.
- Sari, Yuniarini Kuspita, and Edy Rianto. “Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A.” *Jurnal PAUD Teratai* 05, no. 02 (2016): 34–38.
- Slamet, St. Y. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. II. Cet. 3. Surakarta: UNS Press, 2008.
- Tarigan, Hendrik Guntur. *BERBICARA: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Rev.)*. Bandung: PT. Angkasa, 2015.
- Ulya, Mawaddah, Rita Mahriza, and Siti Habsari Pratiwi. “The Phonic Method for Improving Students’ Speaking Ability.” *Atfalunā Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (June 30, 2021): 21–30. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v4i1.2859>.
- Wahdini, Marietta Annisa. “Efektivitas Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Tahfidz Utrujah Pamekasan.” Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2022. <https://digilib.uinsa.ac.id/53394/>.
- Wahyuni, Indah. “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 5840–49. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>.